

ke dalam Sungai Nil, tetapi semua anak perempuan dibiarkan hidup. Bagaimana bayi Musa sebagai anak laki-laki orang Ibrani bisa selamat dari ancaman Firaun

4. Menurut pendapat Anda, apakah ada karya penyelamatan Allah melalui keluarga-keluarga dalam Bacaan Kitab Suci? Jelaskan alasannya!
5. Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci, kita bisa memaknai bahwa, melalui perwujudan iman keluarga, karya keselamatan Allah mewujud dalam kehidupan. Bagikan pengalaman keluarga Anda mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari-hari!

Rangkuman

Animator merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

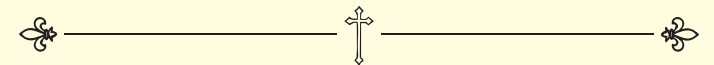
Doa Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2026 KEUSKUPAN BOGOR

*"Keluarga Sinodal yang Misioner
dalam Perwujudan Iman"*

DEWASA

PERTEMUAN II KELUARGA MENANGGAPI KARYA KESELAMATAN ALLAH



Doa Pembuka

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan saudara-saudari terkasih, dalam Pertemuan I kita telah memahami Allah menyertakan keluarga kita dalam karya keselamatan-Nya. Kini dalam Pertemuan II, kita diajak untuk menyadari keluarga adalah sarana karya keselamatan Allah mewujud dalam kehidupan sehari-hari. Marilah kita dalami tema "Keluarga Menanggapi Karya Keselamatan Allah" agar keluarga kita mampu mewujudkan imannya.

Kisah Kehidupan

Taruh Sampah, Jadikan Berkah

Taruh Sampah, Jadikan Berkah. Demikian slogan mengenai daur ulang sampah yang disosiali-



asikan oleh Pastor Gereja Katedral Jakarta, Andang L. Binawan. Upaya tersebut merupakan bagian dari Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (GHBS) Keuskupan Agung Jakarta pada tahun 2017.

“Dari pengamatan kami, kami menyimpulkan bahwa sampah adalah sumber masalah dan penderitaan bagi banyak orang,” tutur Andang. Sikap manusia yang masih sering membuang sampah sembarangan sehingga membuat sungai dan lahan tercemar, kata Andang, telah mengakibatkan kesulitan bagi warga yang hidup di sekitar sungai untuk memperoleh air bersih.

“Dengan memilih kata ‘taruh’ daripada ‘buang’, kami melihat bahwa banyak barang yang dianggap sampah dan

kemudian dibuang, sebenarnya masih mempunyai nilai dan dapat dimanfaatkan dengan ‘reuse’ (dipergunakan kembali) atau ‘recycle’ (didaur ulang),” ujar pastor asal Yogyakarta itu.

Selama 5-6 tahun terakhir ini seluruh umat di 63 gereja di bawah Keuskupan Agung Jakarta telah diimbau untuk mengurangi sampah plastik dan *styrofoam* karena kedua jenis sampah tersebut dinilai sebagai sampah yang paling mengotori Jakarta.

Ia menambahkan pengurangan jenis sampah yang tidak dapat didaur ulang seperti plastik dan *styrofoam* juga harus mulai dilakukan dari lingkungan yang paling kecil yaitu rumah tangga. “Dimulai dari hal paling sederhana saja, misalnya ketika akan berbelanja ke supermarket sebaiknya membawa tas belanja sendiri sehingga tidak perlu memakai plastik,” katanya.

Setiap rumah tangga juga dituntut untuk mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah yaitu mengelompokkan sampah menurut jenisnya antara sampah organik dan anorganik. “Pemilahan sampah ini penting sebagai langkah awal untuk proses daur ulang sampah,”

tutur Andang. Gerakan Pungut Sampah menyikapi persoalan sampah bukanlah hal yang sederhana karena harus melibatkan berbagai pihak yaitu individu, pemerintah, dan industri.

(disadur seperlunya dari <https://www.hidupkatolik.com/2017/11/20/14813/taruh-sampah-jadikan-berkah.php>)

Bacaan Kitab Suci (Kel. 2:1-10)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Berdasarkan Kisah Kehidupan, apa saja yang dapat dilakukan rumah tangga (keluarga) untuk menjaga lingkungan hidup sehingga menjadi berkat bagi sesama manusia dan alam sekitar?
2. Salah satu poin yang ingin dicapai dalam APP 2026 adalah keluarga dapat mewujudkan imannya. Mengapa menjaga lingkungan hidup dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk perwujudan iman keluarga?
3. Kisah dalam Bacaan Kitab Suci terjadi setelah Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya untuk melemparkan semua anak laki-laki yang lahir bagi orang Ibrani